



3 Kampung Jadi Model Kampung Hijau

YOGYAKARTA – Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta akan memilih tiga kampung sebagai model Kampung Hijau Bebas Sampah. Program ini merupakan bagian dari peningkatan kualitas kampung hijau terutama keterpaduan antara kelestarian lingkungan dan pengolahan sampah.

Kepala BLH Kota Yogyakarta Irvan Susilo mengatakan, setelah terpilih tiga kampung yang menjadi model pihaknya akan mengajukan usulan kegiatan dalam APBD Perubahan

2015. Kampung model tersebut selanjutnya berhak mendapatkan pendampingan hingga mandiri dan konsisten. "Nantinya kampung model ini juga menjadi percontohan. Keberlangsungan program ini sangat bergantung dari masyarakat setempat," kata Irvan, kemarin.

Dia mengatakan, tujuan utama mengembangkan kampung hijau bebas sampah tak lain untuk menumbuhkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, diharapkan volume sampah yang disetor ke

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan juga berkurang secara bertahap.

Menurut Irvan, kampung dengan kawasan hijau didorong mandiri dalam mengolah sampah. Tapi juga sebaliknya, kampung yang telah terbangun bank sampah turut didorong membangun kawasan hijau. "Konvergensi itu yang nanti dicanangkan dalam program kampung hijau bebas sampah," katanya.

Dia menilai, beberapa kampung di Kota Yogyakarta sebenarnya sudah ada yang memenu-

hi kriteria tersebut. Hanya saja, sebagai langkah awal BLH tetap akan menyosialisasikan program ini ke setiap kampung. Harapannya, ada kampung yang bersedia dan komitmen mewujudkan kampung hijau bebas sampah.

Saat ini terdapat 315 unit bank sampah di Kota Yogyakarta. Kendati sudah cukup banyak, namun volume sampah yang dihasilkan masih tetap 140 ton per hari. Sumber sampah paling besar dari sektor rumah tangga.

● sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005